

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **A. SIMPULAN**

Program RASKIN di Kecamatan Cikarang Utara pada Tahun 2020 dikatakan belum sepenuhnya efektif. Program RASKIN di Kecamatan Cikarang Utara dianggap belum efektif karena belum memenuhi indikator 6T. Ketepatan RASKIN di mana memiliki pengaruh terhadap kesuksesan program RASKIN di Kecamatan Cikarang Utara. Dari Indikator 6 T yaitu: *Pertama* tepat jumlah. Sudah tepat secara jumlah dengan minimal 10 Kg. *Kedua*, tepat waktu yang mana dilakukan di masa pandemic pada bulan Juni di Tahun 2020. Secara tepat waktu dianggap sudah tepat. Ketiga, tepat administrasi, dianggap belum tepat. Karena data yang ada tidak diperbarui. Selanjutnya tepat kualitas dianggap sudah tepat. Kelima Tepat harga dianggap telah tepat karena warga penerima bantuan tidak perlu membayarkan beras. Dari 6 indikator belumlah sempurna yakni secara administrasi. Di mana informasi kurang maksimal dan juga data yang ada tidak diperbarui.

Kesimpulannya dari data yang diperoleh peneliti mendapati adanya rumah tangga yang kurang mampu tidak mendapatkan manfaat beras subsidi dari pemerintah. Karena sebagian besar data penerima bantuan RASKIN di Kecamatan Cikarang Utara tidak diperbarui. Masih banyak masyarakat miskin atau dikategorikan keluarga pra-sejahtera yang ada di Kecamatan Cikarang Utara belum merasakan manfaat adanya program RASKIN ini, seperti para rumah tangga pendatang yang status ekonominya dikatakan tidak mampu namun belum terdata oleh pihak kelurahan atas hak mereka menerima RASKIN.

Program-program penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan dalam keluarga pra sejahtera harus terus menerus dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Bekasi maupun pemerintah Kecamatan demi peningkatan kesejahteraan dan peningkatan ekonomi daerah.

## **B. SARAN**

Saran untuk faktor sikap dalam implementasi program RASKIN di Kecamatan Cikarang Utara bahwa tim pelaksana RASKIN kecamatan maupun kelurahan harus lebih tegas dalam menjalankan tugas agar program RASKIN berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.

Diharapkan adanya tinjauan ulang dari para aparatur pemerintah ke lapangan langsung untuk mendata para penerima bantuan program RASKIN. Agar program RASKIN di Kecamatan Cikarang Utara dapat berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan indikator tepat administrasi.

Pihak kecamatan diharapkan bersama dengan pihak Bulog untuk meninjau kembali kualitas dan kuantitas beras. Meskipun program RASKIN di Tahun 2020 tidak berbayar. Diharapkan masyarakat dapat hasil maksimal sesuai dengan beras pasaran yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Yaitu hanya dua kategori beras premium maupun medium. Namun, apabila kualitas belum juga dapat memenuhi dua kategori tersebut setidaknya kuantitas tidak menurun di mana di Tahun 2020 masyarakat hanya menikmati 10 Kg beras RASKIN. Diharapkan dapat secara maksimal sesuai dengan peraturan presiden yaitu 15 Kg.

Dari segi distribusi, diharapkan pihak pemerintah mengupayakan distribusi RASKIN di kecamatan Cikarang Utara sebanyak tiga bulan sekali. Tidak hanya momen di mana saat itu memang sedang gencarnya pembagian bantuan sosial dari pihak pemerintah. Sehingga sesuai dengan indikator tepat waktu.

Pihak kecamatan, kelurahan maupun pemerintah Kabupaten Bekasi dapat memenuhi tanggung jawab mengemban dalam implementasi kebijakan publik. Yang mana menurut Anderson seperangkat Tindakan tentu harus berorientasi pada tujuan kebijakan itu sendiri yang bukan keputusan tunggal. Tetapi berdasarkan strategi yang dibuat untuk kepentingan orang banyak. Dalam program RASKIN ini kepentingan bukan hanya kepentingan politik semata melainkan kepentingan para warga yang memiliki hak atas penerimaan beras RASKIN tersebut.

Untuk penelitian lanjutan dari program RASKIN ini perlu diteliti adanya

efektivitas beberapa program penanggulangan kemiskinan lainnya yang telah dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Bekasi maupun aparatur Kecamatan Cikarang Utara. Sehingga dari beberapa program yang sudah terlaksana dapat diketahui celah mana yang paling efektif dijadikan sebuah program jangka panjang dalam menanggulangi kemiskinan.